

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dijelaskan oleh peneliti pada bab IV dalam penelitian tindakan kelas di kelas VIII E SMP Negeri 44 Bandung, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran pelayanan (*service learning*) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan *green behaviour* peserta didik.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan meliputi beberapa hal yang menjadi tujuan dalam penelitian. Hal tersebut meliputi perencanaan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran IPS, pelaksanaan pembelajaran IPS, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan dan solusi yang diberikan setelah melakukan diskusi balikan, dan hasil yang diperoleh dari penelitian, penjelasnya diuraikan sebagai berikut :

- a. Pada tahap perencanaan peneliti merumuskan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat serta disesuaikan dengan SK/KD, serta tema atau materi yang tepat berkaitan dengan permasalahan lingkungan serta *green behaviour* yang dibantu pula oleh guru mitra sebagai pengajar yang sudah berpengalaman. Namun, sebelumnya perencanaan tindakan penelitian ini berangkat pada observasi awal, dimana peneliti menemukan adanya permasalahan pada peserta didik di kelas VIII E yaitu sangat rendahnya karakter *green behaviour* dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam bersikap ramah lingkungan. Terlihat pada saat peneliti memasuki kelas, lingkungan kelas yang kotor, masih terdapat sampah plastik dan potongan kertas. Kemudian masih banyak peserta didik yang masih membeli air kemasan dibanding dengan

membawa botol minum isi ulang dari rumah yang akan menyebabkan bertambahnya jumlah sampah di kelas. Disamping itu guru jarang sekali mengingatkan peserta didik terkait dengan kebersihan lingkungan, begitupula dengan materi yang dikaitkan dengan lingkungan. Setelah penyusunan RPP, peneliti juga merumuskan instrumen penelitian sebagai format penilaian yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan untuk memudahkan peneliti mengukur peningkatan *green behaviour* peserta didik.

- b. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, peneliti melaksanakan dengan tiga siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dengan tiga tindakan. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena penerapan model *service learning* untuk meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik tidak bisa dilakukan dengan satu kali pertemuan. Tindakan pertama yaitu tahap *moral knowing* dalam setiap siklusnya guru melakukan stimulus dengan memberikan materi yang dikaitkan dengan permasalahan lingkungan serta pengetahuan peserta didik mengenai karakter *green behaviour*. Pada tindakan kedua memasuki tahap *moral feeling*, guru memberikan lembar kerja peserta didik berupa analisis video mengenai permasalahan lingkungan yang relevan dengan materi pembelajaran dan dikaitkan dengan *green behaviour* yang dilakukan secara berkelompok, dengan *moral feeling* peserta didik ini akan merefleksi permasalahan tersebut dengan memberikan solusi, sehingga tumbuhlah rasa empati terhadap lingkungan. Pada tindakan ketiga berkaitan dengan *moral action*, pada tahap ini merupakan tindakan nyata yang sebelumnya peserta didik distimulus pada tahap *moral knowing* dan direfleksikan pada tahap *moral feeling*. Tindakan nyata ini dikaitkan dengan tindakan pelayanan sebagai bagian dari tahapan model pembelajaran pelayanan (*service learning*) diantaranya pada siklus I peserta didik diminta untuk mengumpulkan botol minum bekas yang nantinya akan disumbangkan pada pemulung yang ada disekitar lingkungan sekolah, kemudian pada siklus ke II peserta didik melakukan kampanye menyambut *earth day* dan melakukan

- GPS (Gerakan Pungut Sampah) di sekolah, serta pada siklus ke III peserta didik melakukan penghijauan pekarangan sekolah.
- c. Kendala yang dihadapi selama melakukan penelitian meliputi, peneliti masih kesulitan dalam meentukan materi yang tepat serta dapat berkaitan dengan *green behaviour*, hal ini disebabkan sulitnya mencari keterkaitan antara materi yang sedang dipelajari dengan karakter *green behaviour* yang sedang peneliti amati. Pada awal siklus, guru masih belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru masih belum memfasilitasi peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan *green behaviour*. Pada pembelajaran pertama, terlihat guru masih mendominasi kelas, hal ini dikarenakan guru ingin memberikan *moral knowing* tentang *green behaviour* dengan jelas terlebih dahulu. Keterbatasan guru dalam menentukan media dan metode pembelajaran yang menarik berkaitan dengan materi sekaligus juga dengan *green behaviour* masih menjadi kendala. Disamping itu pula terkadang peneliti menemukan peserta didik yang acuh tak acuh dalam kegiatan pembelajaran terutama ketika dalam kegiatan tindakan pembelajaran pelayanan kemudian ada pula peserta didik yang memang belum secara sepenuhnya menganggap karakter *green behaviour* itu penting. Adapun usaha yang dilakukan peneliti untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan diskusi dengan guru mitra agar kendala yang dihapai dapat teratasi dengan baik diantaranya memilih materi yang tepat serta mencari tambahan referensi pembelajaran lainnya seperti dari internet, buku, dll, kemudian guru lebih melibatkan secara aktif peserta didik dalam pembelajaran, selanjutnya guru mencoba untuk lebih tegas lagi kepada peserta didik, serta gurupun memberikan hendaknya memberikan *reward* agar peserta didikpun lebih termotivasi untuk melaksanakan tindakan sesuai dengan *green behaviour*.
- d. Hasil dari pelaksanaan penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas VIII E SMP Negeri 44 Bandung peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan karakter *green behaviour* peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *service learning* menunjukkan hasil yang efektif. Hal

tersebut dibuktikan dengan kenaikan persentase penilaian *green behaviour peserta* didik menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh persentase sebesar 59,99% dengan kategori “cukup”, kemudian pada siklus II memperoleh persentase 77,77% sebesar dengan kategori “baik”, dan pada siklus III memperoleh persentase sebesar 91,10 % dengan kategori “baik”. Dengan demikian peningkatan karakter *green behaviour* peserta didik dengan model pembelajaran *service learning* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Negeri 44 Bandung dikatakan sudah berhasil.

B. Implikasi

Meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik melalui model pembelajaran pelayanan (*service learning*) dalam pembelajaran IPS dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda. Model pembelajaran pelayanan ini dapat dijadikan referensi untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas guna meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik. Dari hasil penelitian, ada beberapa implikasi yang disampaikan peneliti sebagai berikut :

Bagi peserta didik, pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran pelayanan dapat meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran tersebut selain dapat meningkatkan *green behaviour*, juga dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam menemukan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat disekitarnya maupun dibagian wilayah lainnya, mencoba mencari pemecahan masalah, menentukan solusi yang tepat, dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang memiliki ruang lingkup sangat luas tersebut dapat ditingkatkan.

Bagi guru, pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran pelayanan dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dalam menerapkan model pembelajaran pelayanan (*service learning*) untuk meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik pada pembelajaran IPS, terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak lain yang terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran pelayanan (*service learning*) untuk meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik.
 - a. Peserta didik seharusnya lebih siap lagi dalam mempersiapkan peralatan untuk menunjang dalam tindakan pelayanan.
 - b. Guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan *green behaviour* peserta didik.
 - c. Peneliti mampu merancang pembelajaran yang lebih baik. Pemilihan materi dan SK/KD yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran pelayanan (*service learning*) untuk meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik.
 - a. Peserta didik harus lebih siap lagi dalam mengikuti pembelajaran. Ketika pembelajaran dimulai sudah tidak ada peserta didik yang mengobrol selain materi yang didiskusikan dan sudah berada di tempat duduknya.
 - b. Guru harus mampu mengefektikan waktu sehingga tidak melebihi waktu yang sudah ditentukan, kemudian guru harus lebih tegas terhadap peserta didik yang mengganggu ketertiban proses pembelajaran.
 - c. Peneliti mampu berkoordinasi baik dengan para kolabolator penelitian mulai dari guru mitra maupun rekan sejawat dalam pengambilan data dan menyampaikan materi sesuai dengan tujuan penelitian. Jangan sampai materi yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran pelayanan (*service learning*) untuk meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik.

- a. Peserta didik harus memiliki keinginan yang besar untuk mengatasi kendala yang dihadapinya. Peserta didik harus lebih siap siaga lagi ketika memanfaatkan waktu untuk diskusi dan melaksanakan tindakan pelayanan.
 - b. Guru harus lebih tegas terhadap peserta didik yang berleha-leha dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan gurupun harus lebih memperhatikan waktu yang direncanakan pada perencanaan, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan tepat waktu.
 - c. Peneliti berkoordinasi baik dengan guru mitra dalam bimbingan setiap pemecahan kendala yang dihadapi ketika penelitian.
4. Hasil pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran pelayanan (*service learning*) untuk meningkatkan karakter *green behaviour* peserta didik.
- a. Peserta didik dapat berkelanjutan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang karakter *green behaviour*, bukan sekedar pada berakhirnya penelitian.
 - b. Guru/sekolah harus membimbing peserta didik untuk meningkatkan karakter *green behaviour* dan menjaga sikap yang sudah dimilikinya.
 - c. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk lebih memfokuskan ataupun mengembangkannya kembali pada penelitian selanjutnya.